

## **BAB III**

### **METODEOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Bentuk penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara sistematis yang berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan tertentu. Suatu metode sangat diperlukan dalam suatu penelitian yang akan dilakukan, karena dengan metode dapat memecahkan suatu masalah serta tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian.

Arikunto (2006:91) menjelaskan penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan *Metodologi* untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti. Hamid Darmadi (2011:23) menyatakan penelitian merupakan proses ilmiah yang mencakup sifat formal dan intensif. Jadi, dalam penelitian harus memilih dan mengikuti metode yang tepat berdasarkan aturan tertentu untuk mencapai hasil penelitian yang optimal.

Hadari Nawawi dalam Zuldafrial (2006:5) menyatakan metode penelitian diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dll.) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Menurut Sugiyono (2009:2) menyatakan metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Sesuai dengan permasalahan yang ada, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari suatu yang dikenakan pada subjek yang diteliti. Zuldafrial (2006:6) menyatakan:

Metode eksperimen adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang hubungan sebab akibat antara variabel dalam kondisi yang terkontrol. Hubungan sebab akibat yang ditemukan tidak hanya berdasarkan pemikiran logis berdasarkan variabel yang ditetapkan dalam penelitian, tetapi betul-betul berdasarkan data empirik.

Sejalan dengan pendapat di atas Arikunto ( 2006 ), “Metode eksperimen adalah prosedur penelitian yang dilakukan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dua variabel atau lebih dengan mengendalikan variabel lain”.

## **2. Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian adalah suatu rancangan dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian. Agar dapat memperoleh hasil penelitian yang sesuai dan harapan yang diinginkan maka diperlukan bentuk penelitian yang tepat. Dalam penelitian ini untuk mengetahui tentang pengaruh latihan *dribble slalom* Terhadap Kemampuan *Dribble* Dalam Permainan Sepak Bola Pada Ekstrakurikuler Sekolah Menengah Pertama Boedi Oetomo Kabupaten Kubu Raya.

Setelah memilih metode penelitian yang tepat, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menentukan bentuk penelitian yang akan digunakan. Dalam suatu penelitian terdapat beberapa macam bentuk penelitian yang dapat digunakan. Sugiyono (2009:73) Metode eksperimen dikelompokkan menjadi empat yaitu “*Pre-experimental Design, True Experimental Design, Factorial Design, Quasi Experimental Design*”.

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-experimental Design* dengan pendekatan *one group pretest-posttest design*. Dikatakan *Pre-experimental Design*, belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap variabel dependen. Sampel tidak dipilih secara acak.

Adapun penelitian ini menggunakan model *one group pretest posttest design*. Sedangkan *one group pretest-posttest design* yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembandingan dengan menggunakan tes awal dan tes akhir sehingga besarnya efek dari eksperimen dapat diketahui dengan pasti (Suharsimi Arikunto, 2010: 212). *Pre-test* dalam penelitian ini adalah dengan melakukan tes kemampuan *Dribble*, setelah itu maka dilakukan langkah selanjutnya adalah memberikan perlakuan latihan *Dribble slalom* yang dilaksanakan selama 4 minggu dengan 2 kali pertemuan setiap minggunya. Kemudian langkah terakhir adalah melakukan *post-test* kemampuan *Dribble*.

Pola yang digunakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$$O_1 \quad X \quad O_2$$

Keterangan:

$O_1$  : Tes hasil *dribble* sebelum diberikan perlakuan (pre-test)

X : Latihan *dribble slalom* (perlakuan)

$O_2$  : Tes hasil *dribble* setelah diberikan perlakuan (post-test)

Sugiyono, (2009:75)

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek atau subyek yang menjadi sumber data dalam penelitian yang memiliki karakteristik atau ciri yang sama.

Dalam setiap pelaksanaan penelitian selalu dihadapkan dengan objek penelitian yang dikenal dengan istilah populasi dan sampel. Populasi dan sampel merupakan sumber data yang dapat membantu suatu penelitian.

Sedangkan sumber data itu sendiri sangat vital dalam sebuah pengaruh atau hubungan.

Sugiyono (2010:117) bahwa Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Sedangkan menurut Arikunto (2011:14) populasi adalah keseluruhan himpunan objek dengan ciri yang sama , populasi dapat terdiri dari orang, benda, kejadian waktu dan tempat dengan sifat atau ciri yang sama.

Adapun karakteristik dari populasinya adalah:

- 1) Mereka sama-sama satu sekolah, yaitu Sekolah Menengah Pertama Boedi Oetomo Kaabupaten Kubu Raya.
- 2) Siswa putra Sekolah Menengah Pertama Boedi Oetomo Kabupaten Kubu Raya
- 3) Sehat jasmani dan rohani
- 4) Tidak mengikuti latihan diluar jam sekolah maupun latihan diluar sekolah.

Populasi penelitian dalam penelitian ini adalah siswa putra yang berjumlah 30 orang di SMP Boedi Oetomo Kabupaten Kubu Raya.

Tabel 3.1

**DISTRIBUSI POPULASI PENELITIAN**

NO	KELAS	JUMLAH SISWA PUTRA
1	VII A	5 Orang
2	VII B	5 Orang
3	VIII A	5 Orang
4	VIII B	6 Orang
5	IX A	4 Orang
6	IX B	5 Orang
Jumlah	Total	30 Orang

Sumber data: Guru Penjaskes ( Ekstrakurikuler Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Kubu Raya ).

## 2. Sampel

Sampel adalah merupakan bagian dari populasi yang akan menjadi sumber data sesungguhnya yang memenuhi karakteristik populasi dalam penelitian. Sampel merupakan penelitian dari populasi, karena itu sampel harus memiliki karakteristik yang sama dengan populasi. Sampel merupakan sumber data yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Zulfadrial (2006:57) menyatakan sebagian dari populasi yang diteliti itu dimana kesimpulan hasil penelitian berlaku untuk seluruh populasi disebut sampel. Sedangkan Sugiyono (2010:118) mengatakan Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Dalam penelitian ini jumlah populasinya adalah sebesar 30 siswa sebanyak 6 kelas, maka perlu ditetapkan sampel. Untuk menentukan sampel penelitian, dalam pengambilan sampel penelitian mengacu kepada pendapat, Suharsimi Arikunto (2004:108), yang mengatakan bahwa: “Apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil seluruhnya sehingga peneliti ini dinamakan peneliti populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% lebih”.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dalam penelitian ini menggunakan total sampling atau yang lebih dikenal dengan istilah penelitian populasi yang artinya seluruh populasi dijadikan sampel dengan alasan penggunaan penelitian populasi ini karena jumlah populasi dibawah 100 orang yaitu 30 siswa putra sehingga populasi dijadikan sampel.

Tabel 3.2

### **DISTRIBUSI SAMPEL PENELITIAN**

NO	KELAS	JUMLAH SISWA PUTRA
----	-------	--------------------

1	VII A	5 Orang
2	VII B	5 Orang
3	VIII A	5 Orang
4	VIII B	6 Orang
5	IX A	4 Orang
6	IX B	5 Orang
Jumlah	Total	30 Orang

Sumber data: Guru Penjaskes ( Ekstrakurikuler Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Kubu Raya ).

## C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpul data adalah cara yang dilakukan untuk mendapatkan data atau informasi dari suatu objek tertentu. Dalam suatu penelitian teknik dan alat pengumpulan sangat ditentukan oleh jenis data yang akan dikumpulkan (Zuldafrial, 2010:45). Oleh karena itu sebelum menentukan teknik dan alat pengumpul data yang akan digunakan dalam suatu penelitian, diketahui terlebih dahulu jenis data yang akan dikumpulkan. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik pengukuran dengan alat pengumpul datanya yang berupa tes (tes dan Pengukuran).

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok(Suharsimi Arikunto, 2006:150). Dengan jenis tes *performance*, yang digunakan untuk mengetes kemampuan *dribble* pada masing-masing sampel.

Pengukuran adalah proses pengumpulan data atau informasi yang dilakukan secara obyektif (Ismaryati, 2006:1). Sedangkan (Wahjoedi, 2001:12) mengatakan Pengukuran adalah suatu proses untuk memperoleh besaran kuantitatif dari suatu objek tertentu dengan menggunakan alat ukur (*test*) yang baku. Oleh karena itu dalam hal ini yang diukur adalah pengaruh latihan *dribble slalom* dari masing-masing sampel yang akan diteliti.

## 2. Alat Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang tersirat, terlebur, tersimpan, atau tersembunyi pada subjeknya, diperlukan alat khusus yang disebut alat pencari data atau instrumen pencari data. Dalam kaitannya dengan kegiatan penelitian, alat pencari data tersebut pada umumnya disebut sebagai instrumen penelitian, atau sering disingkat instrumen (Burhan Nurgiyantoro, dkk, 2004:15).

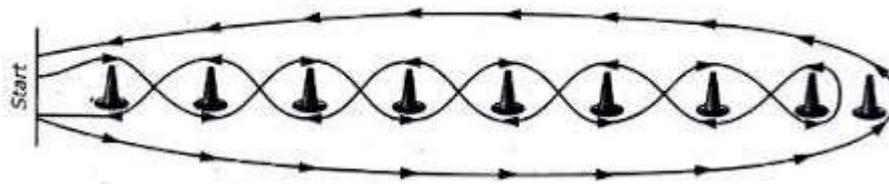
Suharsimi Arikunto (2006:150) mengemukakan bahwa instrumen pengumpulan data tidak ubahnya dengan berbicara masalah evaluasi. Mengevaluasi tidak lain adalah memperoleh data tentang status sesuatu dibandingkan dengan standar atau ukuran yang telah ditentukan, karena mengevaluasi juga mengadakan pengukuran. Berdasarkan pada pengertian ini, maka apabila kita menyebut jenis metode dan alat atau instrumen pengumpulan data, maka sama saja dengan menyebut alat evaluasi, atau setidak-tidaknya hampir seluruhnya sama.

Dalam penelitian ini alat pengumpul data yang digunakan adalah tes. Tes yang digunakan yaitu tes menggiring bola.

### Tes Menggiring Bola

Alat yang digunakan:

- Bola
- 6 buah rintangan (kerucut/kun)
- Tiang bendera
- Alat pencatat hasil



Gambar 2.11. Tes *Dribble Slalom* Joseph A. Luxbacher

Tujuan : Mengukur keterampilan, kelincahan, dan kecepatan kaki dalam memainkan bola.

Petunjuk pelaksanaan : Pada kegiatan inti dilaksanakan berpasangan dengan rekan bariskan enam buah kerucut dengan jarak masing-masing dua yard. Mulailah pada kerucut yang pertama dan di lakukan *dribble* masuk dan keluar dari kerucut hingga anda mencapai kerucut yang terakhir, kemudian putar arah dan *dribble* kembali hingga posisi awal. jaga bola agar tetap dalam kontrol yang rapat setiap saat dan selesaikan *slalom* ini secepat mungkin. Berikkan bola pada rekan anda dan beristirahatlah sementara ia men-*dribble* bola dengan cara yang sama. Ulangi latihan ini masing-masing sebanyak 20 kali. Menjatuhkan kerucut salah satu kesalahan *dribble*. Beri skor satu untuk setiap *slalom* yang berhasil dilakukan tanpa membuar kesalahan.

#### D. Teknik Analisa Data

Data hasil tes yang terkumpul dalam penelitian ini masih berupa data mentah (*raw score*) yang belum diolah, oleh karena itu perlu diadakan pengolahan dan penganalisaan data yang telah diperoleh. Data-data yang ada terdiri dari satu kelompok data, dan melakukan tes awal sebelum diberikan treatment atau sebelum diberikan latihan *dribble slalom*, kemudian yang kedua melakukan tes sesudah diberikan treatment atau sesudah diberikan latihan *dribble slalom*. Dari data-data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dibandingkan. Membandingkan data merupakan prosedur untuk mengetahui

perbedaan data dari tes awal (*pretest*) dengan data dari tes akhir (*posttest*) dengan menggunakan perhitungan-perhitungan statistik.

Penelitian ini menggunakan analisis statistik, yaitu melalui pengaplikasian rumus uji-t, dengan alasan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa angka-angka atau skor. Oleh karena dalam penelitian ini terdapat nilai suatu tes dari data kelompok eksperimen yang sudah dicocokkan pada masing-masing individunya maka untuk pengujian signifikan menggunakan uji-t dengan rumus pendek (*short methode*) sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2006:306).

Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam uraian sebelumnya, diperlukan suatu pengolahan data dengan perhitungan statistika terhadap data kuantitatif yang diperoleh dari tes yang telah dilakukan.

1. Untuk Menjawab sub masalah 1 dan 2 menggunakan rumus rata-rata yang dikemukakan oleh Marzuki,dkk (2009:64).

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Rata-rata hitung yang dicari

$\sum X$  = Jumlah skor

$N$  = Jumlah subyek

2. Untuk analisa data masalah 3 yaitu latihan *dribble slalom* terhadap kemampuan *Dribling* dalam permainan Sepak Bola. diperlukan perhitungan t-test. Suharsimi Arikunto (2009:190), mengemukakan sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

keterangan:

$Md$  = mean dari perbedaan pre-test dengan post-test

$\sum x^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi

$n$  = Jumlah sampel

Untuk dapat dikatakan signifikan pada tingkat kesalahan atau taraf signifikansi 5%, maka nilai  $t$  haruslah sama atau lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$ . Derajat kebebasan dari tes ini adalah  $N-1$

Uji independent sample T-Test dengan SPSS

a. Konsep dasar uji independent sample T-Test

1) Uji independent sample t test di gunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sample yang tidak berpasangan.

2) Syarat uji statistik parametrik : Normal dan Homogen

b. Dasar pengambilan keputusan

1) Jika nilai sig.( 2-tailed )  $< 0,05$  maka terdapat perbedaan signifikan antara hasil ekstrakurikuler pada pretest dan posttest kelas A dan kelas B .

2) Jik nilai sig. ( 2-tailed )  $>$ , maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil ekstrakurikuler pada pretest dan posttest kelas A dan Kelas B.

3. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas Dengan Uji-F

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Dikatakan varianshomogen apabila  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

a. Uji humogenitas dengan spss

Uji homogenitas adalah pengujian sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. homogenitas biasanya digunakan sebagai syarat dalam analisis independen sample T-Test dan anova.

b. Dasar pengambilan keputusan

- 1) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka distribusi data adalah homogen
- 2) Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka distribusi data adalah tidak homogen

4. Uji Normalitas

a. Uji Normalitas menggunakan rumus Chi-Square

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria : Jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  maka data berdistribusi normal

b. Uji normalitas dengan SPSS

Pengertian dan kegunaan uji normalitas kolmogorov smirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik. uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.

c. Dasar pengambilan keputusan

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0.05$  maka nilai residual berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka nilai residual tidak berdistribusi normal